

### BAB III

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan system untuk memperoleh pengetahuan ilmiah. Metode penelitian membahas tentang sistematika pelaksanaan penelitian yakni. Adapun beberapa cara untuk melaksanakan penelitian yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut.

#### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan *field research* dipilih dalam penelitian ini, maksudnya penelitian yang dilakukan di lapangan yang terjadi gejala-gejala.<sup>1</sup> Peneliti terlibat langsung ke lapangan dalam pengumpulan data peran bimbingan keadamaan pada santri autis di kelas mandiri putra Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Desa Pedawang Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

Peneliti memilih pendekatan penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Artinya dengan mempelajari isu-isu dalam masyarakat, serta tatacara yang eksis di masyarakat.<sup>2</sup> Dalam hal ini peneliti mengamati tentang peran bimbingan keagamaan pada santri autis di kelas mandiri putra Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Desa Pedawang Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

Peneliti kualitatif yakni suatu penelitian dengan mendiskripsikan temuan di lapangan dengan instrument utama penelitian itu sendiri. Menurut Sudarwan Danim dalam Mukhamad Sekan menjelaskan beberapa dominan dari peneliti kualitatif sebagai berikut:

1. Data secara mendalam mendeskripsikan orang, tempat, hasil percakapan, dan lain-lain.

---

<sup>1</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta: ANDI, 2008), 10.

<sup>2</sup> Muhammad Nazir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2008), 65.

2. Semua data kemudian dianalisis tidak dengan menggunakan skema berfikir statistical.
3. Pertanyaan-pertanyaan dirumuskan untuk mengkaji semua kompleksitas yang ada dalam konteks penelitian
4. Meskipun peneliti dan pakar ilmu-ilmu social dan pendidikan dapat melakukan penelitian kualitatif dengan menggunakan suatu focus pada saat mengumpulkan data.
5. Pengumpulan data melalui hubungan langsung dengan orang-orang pada situasi khusus. Sedangkan pengaruh luar hanya bersifat sekunder.
6. Prosedur kerja pengumpulan data yang paling umum dipakai adalah observasi partisipatif dan wawancara mendalam dengan tetap membuka luas penggunaan teknik lainnya.<sup>3</sup>

Penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Achsaniiyah Desa Pedawang Kecamatan Bae Kabupaten Kudus yang dimana sumber data primer yang digunakan sebagai penelitian adalah para santri berkebutuhan khusus, yang mempelajari dasar-dasar keagamaan seperti tata cara sholat, wudhu dan hafalan surat-surat pendek dan juga do'a-do'a keseharian di pondok pesantren. Variable-variabel yang digunakan sebagai penelitian tidak hanya variable-variabel operasional saja tetapi lebih kompleks dari itu (menyeluruh) dalam hal pembentukan akhlak yang mulia santri Autis tersebut.

## B. Sumber Data

Adapun sumber data yang peneliti gunakan untuk menjalankan penelitian ada dua sumber, yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber informasi.

Data primer berupa data yang diperoleh langsung dari

---

<sup>3</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian*, (Kudus: Nora Media Enterprese, 2010), 9-10.

responden dengan teknik pengumpulan data tertentu. Data primer penelitian ini diperoleh berdasarkan wawancara dan observasi kepada pengasuh Pondok Pesantren, pengurus Pondok Pesantren, Ustad dan juga Ustadzah di kelas mandiri putra. Untuk mendapatkan data secara konkret berkaitan dengan peran dasar bimbingan keagamaan pada santri autis di kelas mandiri putra Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Desa Pedawang Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah KH. Faiq Afthoni sebagai pengasuh pondok, Ibu Nor Ismawati sebagai wali kelas mandiri putra, dan santri autis yang akan dilakukan pengamatan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber informasi. Data sekunder berfungsi sebagai pelengkap untuk menganalisis data. Menurut Arifani, data sekunder adalah data literature buku yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti.<sup>4</sup> Data sekunder berupa hasil studi dokumentasi Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah baik itu keadaan pengasuh Pesantren hingga sarana prasarana.

## C. Lokasi Penelitian

Peneliti ini dilaksanakan pada Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Desa Pedawang Kecamatan Bae Kabupaten Kudus, lokasinya di desa yang jauh dari pemukiman masyarakat.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi merupakan proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi

---

<sup>4</sup>Dewi Sadiyah, *Metodologi Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 87.

digunakan berkenaan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>5</sup> Observasi ini dilakukan dengan cara peneliti langsung terjun ke lapangan melihat kondisi geografis dan perilaku dari subjek penelitian. Dalam observasi digunakan lembar pengamatan untuk mengetahui layanan bimbingan keagamaan pada santri autis di kelas mandiri putra Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Desa Pedawang Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu. Wawancara digunakan apabila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan awal, tetapi juga ingin mengetahui hal-hal responden lebih mendalam. Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang pelaksanaan bimbingan konseling keagamaan dalam meningkatkan semangat beribadah pada santri autis dan serta kendala-kendala yang dihadapi selama proses bimbingan konseling keagamaan dalam meningkatkan semangat beribadah pada santri autis. Selain itu, tentang responden dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi.<sup>6</sup>

Informasi yang dibutuhkan dan ditetapkan dalam mendukung peneliti ini adalah Pengasuh Pondok, Pengurus dan Santri Berkebutuhan Khusus, serta Ustad dan Ustadzah di kelas mandiri putra. Dalam penelitian ini pengasuh, pengurus pondok, ustad dan ustadzah di kelas mandiri putra sebagai informan kunci, sedangkan santri

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 145.

<sup>6</sup>Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), 191.

sebagai informan pendukung yang harus diteliti. Dalam hal ini wawancara digunakan peneliti untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat layanan bimbingan konseling keagamaan dalam meningkatkan semangat ibadah.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah pengumpulan data berasal dari dokumen-dokumen berupa buku, arsip, surat-surat, masalah, surat kabar, jurnal, laporan penelitian, dan lain-lain.<sup>7</sup> Dokumentasi dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data berupa data jumlah santri, data pengurus serta data ustadz dan ustadzah Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Desa Pedawang Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Teknik ini dilakukan supaya peneliti dapat memaksimalkan proses penelitian yang ada di lokasi tersebut, serta data penelitian yang akan diperoleh peneliti akan lebih konkrit. Aspek dokumentasi yang akan dilakukan oleh peneliti berupa pengambilan data sekunder dan pengambilan gambar atau foto dari pengamatan atas layanan bimbingan konseling keagamaan.

## E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan berupa teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan). *Purposive sampling* yakni pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Alasan menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah karena sesuai dengan konten yang dibahas. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu siswa autis yang pada kelas mandiri.

---

<sup>7</sup> Dewi Sadiyah, *Metodologi Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 91.

## F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data sangatlah penting bagi peneliti untuk mengetahui apakah data yang diperoleh pemeliti benar-benar sesuai. Peneliti kualitatif ada beberapa macam, diantaranya :

### 1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>8</sup> Misalnya penguji ingin kredibilitas data dari pengasuh atau pengasuh dan ustad juga ustadzah di kelas mandiri pondok pesantren Al-Achsaniyyah, maka peneliti akan menguji sumber data dengan berbagai teknik.

Sumber meliputi pengasuh, pengurus, santri autisme yang sudah membaik, dan usyadz juga ustadzah di pondok pesantren achsaniyyah. Langkah selanjutnya observasi, wawancara serta dokumentasi di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah.

### 2. Memperpanjang Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru ditemui.

Melakukan pengamatan lanjutan di Pondok Pesantren Al Achsaniyyah Pedawang Bae Kudus untuk mencari tahu tentang dasar-dasar bimbingan keagamaan yang dilakukan di kelas mandiri putra, dalam arti untuk mencari data yang sekitarnya dinilai masih kurang melalui tahapan atau proses wawancara.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 372.

### 3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditentukan oleh peneliti. Misalnya dalam laporan penelitian, baiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.<sup>9</sup>

Peneliti disini mengambil foto atau gambar dilokasi tersebut untuk menyakinkan bahwa dilokasi tersebut benar-benar ada peran dasar bimbingan keagamaan di kelas mandiri putra untuk para santri berkebutuhan khusus.

### 4. Mengadakan Member *Check*

Dalam kegiatan wawancara dan pengamatan, data yang terkumpul lalu dicatat dan dibuat dalam bentuk laporan. Hasilnya dikemukakan untuk dicek kebenarannya. Agar hasil penelitiannya sah, *membercheck* dilakukan setelah wawancara.<sup>10</sup>

Melakukan penyusunan laporan setelah melakukan observasi, wawancara, dan pengamatan dengan tujuan agar pihak lokasi Pondok Pesantren Al-Achsaniiyah Pedawang Bae Kudus untuk mengoreksi apakah data yang didapatkan oleh peneliti sesuai dengan keadaan lokasi.

## G. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (tringulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Penelitian kualitatif

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 369.

<sup>10</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), 94.

mengutamakan analisis data secara induktif, dari lapangan tertentu yang bersifat khusus, untuk ditarik suatu proporsi atau teori yang dapat digeneralisasikan secara luas.<sup>11</sup>

Peneliti melakukan interview atau wawancara untuk memperoleh data kemudian dilanjutkan dengan pengamatan sehingga dihasilkan data yang akurat. Data yang dihasilkan dari wawancara dan pengamatan ditelaah serta dikaji secara mendalam, diverifikasi dan akhirnya diuraikan kesimpulan. Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan pendapat Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sudarman Danim yaitu :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti memfokuskan data sesuai kebutuhan. Sehingga mampu merepresentasikan sejelajelasnya data diperlukan dan memudahkan penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta merumuskan kategori-kategori. Setelah melakukan pengumpulan data peneliti mereduksi data dengan menyaring informasi yang sesuai dengan topik penelitian.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Mendeskripsikan tentang gangguan Autis dan pengertiannya, penyebabnya, ciri-cirinya. Selanjutnya menyusun dan memahami langkah-langkah serta bentuyuk-bentuk, teknik penanganan dan perawatan melalui peran bimbingan agama dalam membentuk akhlatul karimah santri autis di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Desa Pedawang Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

3. *Conclusion Drawing* / Verifikasi

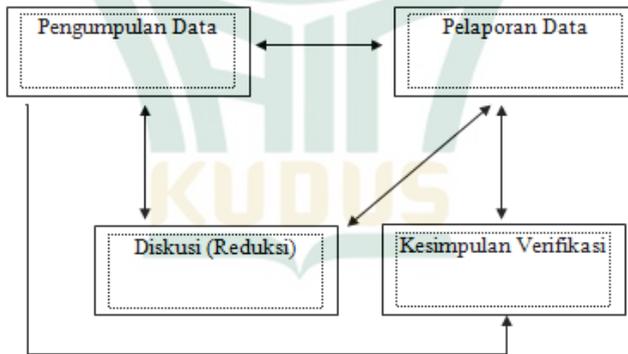
---

<sup>11</sup> Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 27.

Langkah ketiga dalam analisis data ini adalah verifikasi atau menarik kesimpulan. Kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>12</sup>

Setelah data diperoleh dari berbagai metode seperti wawancara, observasi dan dokumentasi, selanjutnya data dianalisa sedemikian rupa sehingga menghasilkan beberapa kesimpulan tentang peran dasar bimbingan keagamaan pada santri autisme di kelas mandiri putra Pondok Pesantren Al-Achsaniiyah Desa Pedawang Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

**Gambar 3.1**  
**Analisis Data**



**Keterangan Gambar.**

- ↔ : berarti searah atas menuju langkah selanjutnya
- : berarti dilakukan beriringan.<sup>75</sup>

<sup>12</sup> Sudarman Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), 122.